

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Penanggulangan Tuberkulosis dengan Strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*) di Puskesmas Gunting Saga yaitu:

- 1) Komitmen Politik, jajaran pengambil kebijakan yang terjalin sudah mendukung program DOTS, ada kerjasama antara dinas Kesehatan dengan Puskesmas Gunting Saga dan sudah berjalan dengan baik.
- 2) Diagnosis kasus di wilayah puskesmas Gunting saga juga sudah baik, bahwa diagnosis dini dilakukan melalui penjangkaran oleh petugas Tuberkulosis.
- 3) Pendistribusian obat di puskesmas gunting saga diatur langsung oleh petugas Tuberkulosis kemudian diberikan langsung kepada PMO atau penderita itu sendiri.
- 4) Selama ini proses pendistribusian dan stok Obat Anti Tuberkulosis selalu mencukupi di puskesmas. Gunting saga belum pernah mendapatkan penyuluhan secara khusus oleh petugas kesehatan hanya diberitahu ketika mengambil obat.
- 5) Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan yang dilakukan di Puskesmas Gunting Saga sudah cukup baik dan lengkap.
- 6) Komunikasi kebijakan DOTS telah berjalan sesuai dengan dimensi transmisi, kejelasan, dan konsistensi.

- 7) Disposisi kebijakan DOTS telah dilaksanakan dengan kecenderungan pelaksana terhadap program, adanya komitmen dan tanggung jawab.
- 8) Sumber daya manusia, sumber daya pendanaan, sumber daya peralatan (sarana prasarana) dan sumber daya kewenangan telah memenuhi syarat.
- 9) Struktur Birokrasi telah dilaksanakan berdasarkan standar operasional pelayanan dengan adanya supervisi dan struktur organisasi.

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) Bagi Puskesmas Gunting Saga

Bagi Puskesmas Gunting saga diharapkan lebih meningkatkan penyuluhan/pelatihan kesehatan terutama pengenalan, penularan dan bahaya dari penyakit Tuberkulosis ini.

2) Bagi Masyarakat.

Bagi masyarakat diharapkan lebih kooperatif dalam mealporakan bila ada tetangga atau kerabat yang mengalami gejala Tuberkulosis serta lebih menjaga kebersihan lingkungan (terhidar dari kotoran, debu, sampah, dan bau) juga menjaga gaya hidup sehat seperti mengonsumsi makanan bergizi, olahraga teratur dan istirahat yang cukup.

3) Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai strategi DOTS dari segi komitmen politik, deteksi kasus, distribusi obat, dan kinerja PMO.

4) Bagi Institusi

Bagi institusi, untuk dapat meningkatkan pengetahuan terkait pelaksanaan program Tuberkulosis mulai dari gejala, penyebab, dan pengobatannya sehingga dapat terhindar dari penyakit tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN